

Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding

Mumu Muzayyin Maq
Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Corresponding Author: Mumu Muzayyin Maq muzrama@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendampingan, Kewirausahaan Kecil Menengah

Received : 10, September

Revised : 18, September

Accepted: 27, September

©2022 Maq: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kewirausahaan kecil menengah merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam rangka mengembangkan perekonomian keluarga. Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan memproduksi bahan mentah makanan menjadi makanan jadi siap saji. Program pendampingan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai pengembangan usaha tersebut untuk menjadi lebih baik lagi, melakukan berbagai pendekatan manajemen dan strategi pengembangan yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2022 di Dusun Baru RT. 01 RW. 05 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain 1) kegiatan penyuluhan 2) diskusi, dan 3) pendampingan program pengembangan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini adanya peningkatan kewirausahaan tersebut yang dapat menghasilkan keuntungan lebih banyak dari hasil penjualan makan ringan tersebut.

PENDAHULUAN

Pendampingan merupakan sebuah upaya dalam membantu, mengarahkan dan mendukung terhadap individu/kelompok melalui perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahanya. Program pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan pengetahuan dan pengembangan dalam proses usaha kecil tersebut. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan berbagai pendekatan, salah satunya dengan motivasi kewirausahaan, strategi pemasaran baik secara langsung maupun *online*.

Untuk melaksanakan program pendampingan perlu mempersiapkan beberapa pola materi yang sesuai dengan standar nasional, diantara materi dalam program pendampingan ialah 1) pola pikir kewirausahaan, 2) membuat perencanaan usaha yang jelas, 3) konsep pemasaran strategi usaha, 4) strategi pemasaran secara digital (*digital marketing*), 5) strategi peningkatan produktivitas 6) penyusunan laporan keuangan, 7) menyusun profil usaha dan melengkapi legalitas usaha, 8) memahami prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dalam praktek usahanya. Dalam proses pendampingan ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan antara lain; 1) identifikasi dan analisis kebutuhan pendampingan, 2) perencanaan pendampingan, 3) pelaksanaan pendampingan, 4) monitoring dan evaluasi dan 5) pelaporan hasil pendampingan.

Masyarakat desa Leuwimunding merupakan masyarakat yang lebih banyak melakukan kegiatan usaha kecil untuk menopang perekonomian keluarga, salah satunya dengan usaha makanan ringan. Warga masyarakat RT. 0 RW. 05 Dusun Baru desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka melaksanakan kegiatan kewirausahaan dengan memproduksi makanan ringan berupa produksi makanan rengginang dan opak. Kegiatan wirausaha makanan ringan (rengginang dan opak) masih perlu mendapatkan pendampingan secara maksimal, guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Hal ini berdasarkan hasil observasi bahwa perlunya dilakukan pendampingan untuk memperoleh pengetahuan yang berkembang dari sisi pola pikir kewirausahaan dan strategi pemasaran yang luas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendampingan

Pendampingan merupakan upaya pemberian bantuan berupa arahan, dukungan kepada individu/kelompok dalam menjalankan suatu proses kewirausahaan. Upaya pendampingan memberikan pengetahuan dan motivasi dalam proses pelaksanaan kewirausahaan individu/kelompok untuk menjadi lebih baik lagi. Menurut Departemen Sosial, (2005,h.7) pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan di seputar kehidupannya. Selain itu juga bahwa makna pendampingan ialah memberi bantuan individu untuk mengembangkan solusi mereka dan melatih proses berpikir yang kemudian dapat diterapkan secara

mandiri untuk perkembangan masa depan. Secara tinjauan bahasa istilah pendampingan berasal dari kata kerja "mendampingi" yaitu suatu kegiatan menolong yang karena sesuatu sebab butuh didampingi. Menurut Deptan (2004), pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator.

Secara tujuan bahwa pendampingan merupakan proses pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya) upaya, potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Didalam kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya. Metode pendampingan ini berupa kegiatan 1) konsultasi, 2) pembelajaran dan 3) konseling. Konsultasi adalah upaya pembantuan yang diberikan pendamping terhadap masyarakat dengan cara memberikan jawaban, solusi dan pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh masyarakat. b) Pembelajaran Pembelajaran adalah alih pengetahuan dan sistem nilai yang dimiliki oleh pendamping kepada masyarakat dalam proses yang disengaja. c) Konseling Konseling adalah membantu menggali semua masalah dan potensi yang dimiliki dan membuka alternatif-alternatif solusi untuk mendorong masyarakat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang ada dan harus berani bertanggung jawab bagi kehidupan masyarakat. (Bintan, 2010)

Manfaat pendampingan menurut Bintan (Rudi Prihartono, 2010: 57) adalah : 1) Menciptakan kemandirian (self reliance) masyarakat, agar dapat merencanakan, melaksanakan dan melestarikan program. 2) Memberdayakan (empowering) masyarakat untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis (dengan menciptakan unit usaha mikro agar dapat mencukupi kebutuhan sendiri) 3) Meningkatkan kemampuan (capacity building) masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keahlian serta akses terhadap informasi 4) Mengembangkan pengawasan sosial (social control) masyarakat terhadap program pembangunan dengan meningkatkan cara pengelolaan dana secara transparan.

Pendampingan dengan prinsip yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan yaitu 1) Prinsip keswadayaan masyarakat Yakni dengan memberi motivasi dan mendorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri serta tidak selalu tergantung pada bantuan luar. 2) Prinsip berkelompok. Ini artinya bahwa kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Melalui kerja-kerja yang dilakukan secara berkelompok, apa yang diinginkan akan lebih mudah untuk diwujudkan. Selain itu sebuah kelompok dapat menjadi basis kekuatan (posisi tawar), baik untuk membangun jaringan, maupun untuk bernegosiasi dan 3) Prinsip keberlanjutan Kegiatan penumbuhan inisiatif, pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang akan mendukung dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang berpotensi untuk berlanjut dikemudian hari.

PELAKSANAAN DAN METODE

Penunjang metode *Partisipatory Action Research* (PAR) dalam kegiatan pendampingan ini melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pola Pikir Kewirausahaan. Memberikan materi pengetahuan tentang cara berpikir kewirausahaan yang berorientasi pada perkembangan dunia usaha.
2. Membuat Perencanaan Usaha yang Jelas. Memberikan konsepsi perencanaan dalam pengembangan kewirausahaan yang jelas dan terprogram berdasarkan analisis kebutuhan.
3. Konsep Pemasaran Strategi Usaha. Memberikan pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang lebih maksimal dengan pendekatan digital marketing.
4. Strategi Pemasaran secara Digital (Digital Marketing). Upaya bantuan untuk memperluas pemasaran produksi dan memberikan upaya meningkatkan penjualan yang lebih banyaknya lagi.
5. Strategi Peningkatan Produktivitas. Memberikan pengetahuan mengenai strategi peningkatan produktivitas usaha dengan menyesuaikan pada kebutuhan penjualan.
6. Penyusunan Laporan Keuangan. Memberikan pendampingan pada proses penyusunan laporan keuangan dengan tertib mengikuti aturan-aturan yang telah baku.
7. Menyusun Profil Usaha dan Melengkapi Legalitas Usaha. Mengarahkan untuk menyusun dan melengkapi legalitas usaha sebagai badan hukum usaha kecil dengan memperhatikan kelengkapan sesuai aturan.
8. Memahami Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Praktek Usahanya. Memberikan pengetahuan bahwa pentingnya memperhatikan keselamatan dan bekerja dan perlu adanya aturan yang jelas dalam proses produksinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pendampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan kewirausahaan makanan ringan rengginan dan opak. Pemahaman ini berkenaan dengan cara pengolahan dan pengembangan pemasaran/market-ing. Hasil dari proses pendampingan ini berkenaan juga pada motivasi wirausahaan dan mendorong meningkatkan nilai produktivitasnya serta untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri serta tidak selalu tergantung pada bantuan luar.
2. Terbentuknya pemahaman terhadap proses pengenalan kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam pengembangan kewirausahaan sehingga kegiatan yang akan dijalankan di daerah tersebut tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Oleh karena itu informasi mengenai lokasi, karakteristik pengembangan wirausaha rengginang dan opak dapat berkembang dengan baik serta potensi

penjualan dapat meningkat diperlukan sebagai bahan dasar untuk merancang suatu kegiatan. Informasi dapat diperoleh baik dari dokumen tertulis.

3. Terciptanya proses pembukaan dan administrasi dalam wirausaha yang baik. Hasil dari proses pendampingan ini, adanya pemahaman terhadap pola administrasi kewirausahaan sebagai penunjang pengelolaan dengan terciptanya pembukuan yang baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa program pendampingan kewirausahaan makanan ringan yang dilaksanakan di Dusun Baru RT. 01 RW. 05 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka mendapat respon yang baik dari para pelaku usaha tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut didasarkan pada kebutuhan upaya pendampingan terhadap keberlangsungan usaha-usaha kecil yang dikembangkan masyarakat dalam rangka menopang perekonomian keluarga. Kegiatan yang dilakukan dalam program pendampingan ini ialah melalui pendekatan personal dalam bentuk kegiatan memotivasi, memberikan pengetahuan dan proses pendampingan. Bentuk-bentuk pendampingan meliputi pendampingan secara umum dan pendampingan secara khusus.

Pendampingan umum difokuskan pada pengenalan masalah dan solusinya. Sedangkan pendampingan khusus difokuskan pada pengenalan masalah dan solusi khusus. Pendampingan khusus seperti peningkatan produk, pelatihan soft skill dan pemasaran. bentuk pendampingan komunitas umumnya meliputi dua unsur pokok yaitu pada materi yang mau dihasilkan dan dibagi serta pada manusia yang menjadi insiatif. Hal ini dilakukan dilakukan dengan cara : 1) Melalui pendekatan *top down*, yaitu sebuah upaya terencana untuk memberikan pelayanan dan fasilitas melalui kebijakan dan keputusan langsung dari pusat. 2) Melalui pendekatan *button up*, yaitu sebuah usaha pendekatan yang bertumpu pada partisipasi masyarakat dengan mengembangkan rasa keefektipan yang dapat mengubah penerima pasif dan relatif menjadi masyarakat aktif yang memberikan kontribusinya dalam proses pengembangan usahanya. 3) pendampingan juga dilakukan melalui kerjasama atau mitra, yaitu dengan melibatkan berbagai instansi terkait baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat dalam mendukung dan memberdayakan masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Dusun Baru RT. 01 RW. 05 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berkenaan dengan program pendampingan kewirausahaan produksi rengginang dan opak mendapatkan respon positif terhadap pelaksanaan pendampingan tersebut.
2. Pelaku usaha mendapat pengetahuan dan pembimbingan untuk melanjutkan kegiatan kewirausahaan dan mengembangkannya.
3. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut bahwa adanya pola

baru dalam proses pengolahan produksi dan administrasi pembukuan serta strategi pemasaran dengan menggunakan pendekatan jejaring *online*.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa perlunya dukungan tambahan permodalan untuk menunjang pengembangan kewirausahaan yang bersangkutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

- 1) Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon serta Segenap Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan penugasan untuk terlaksananya kegiatan tersebut.
- 2) Kepala Desa Leuwimunding beserta jajranya yang telah memberikan ijin lokasi untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan bimbingannya.
- 3) Masyarakat selaku pelaku usaha di RT. 01 RW. 05 Dusun Baru Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang telah berpartisipasi aktif selama proses pendampingan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alwasilah, Chaedar.A. (2000). *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Djamaludin, D., Aviasti, A., & Rukmana, O. (2016). Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil Menengah Di Wilayah Bandung Raya Dalam Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dan Perluasan Jangkauan Pasar. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 5, 125. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1682>
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar : De La Macca.
- Setyawati NW, Woelandari PG. DS (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Program Kerja Berbasis Manajemen Lingkungan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3 (2), 73.
- Prihantoro, Rudy. (2012). *Pengendalian Mutu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Edi Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Jakarta: Revika Aditama.
- Suryana (2009). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Ukm Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651–659.
- Perwita, D. (2021). Telaah digital entrepreneurship: suatu implikasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi. *Jurnal Promosi*, 9(2), 40–51.